

## Improving Learning Outcomes Of Islamic Cultural History Through The PBL In The Madrasah Aliyah Negeri Seram Barat

Sukri Hataul<sup>1\*</sup>, Syamsuar Hamka<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup>MAN Seram Bagian Barat

<sup>2</sup> IAIN Ambon

---

### Article History:

Received: 7/5/2024

Revised: 7/6/2024

Accepted: 5/9/2024

Published: 10/12/2024

### Keywords:

Use of Audio Visual  
Media, improving  
Learning Outcomes

### Kata Kunci:

Penggunaan Media  
Audio Visual,  
peningkatkan Hasil  
Belajar

### Correspondence

Address:

[Samadumarella@iainambon.ac.id](mailto:Samadumarella@iainambon.ac.id)

### Abstract:

*Education plays an important role in forming quality human resources. In the learning process, student motivation and involvement are crucial aspects that determine learning outcomes. The subject of Islamic Cultural History (SKI) is often considered a rote subject, making it less interesting for students. Therefore, innovative learning models are needed to increase students' understanding and motivation to learn. This research aims to improve the SKI learning outcomes of class The research method used was Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection stages. The research results show that the application of the PBL model can significantly improve student understanding and learning outcomes. In cycle I, the number of students who achieved the KKM increased compared to before the research, and in cycle II there was a more significant increase. This increase shows the effectiveness of the PBL model in improving student learning outcomes by encouraging them to be more active in learning, dare to express opinions, and be more independent in understanding the concepts being taught.*

---

### Abstrak

Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, motivasi dan keterlibatan siswa merupakan aspek krusial yang menentukan hasil belajar. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar SKI siswa kelas X IA 3 di MA Negeri Seram Bagian Barat melalui penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dibandingkan dengan sebelum penelitian, dan pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas model PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta lebih mandiri dalam memahami konsep yang diajarkan.

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pengetahuan pada saat ini terutama di dunia pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan bahkan memajukan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, usaha salah satunya yang harus melahirkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas yang sesuai dengan kondisi Negara yaitu yang berdasarkan Pancasila harus dilaksanakan, salah satunya yang harus ada adalah guru yang berkualitas yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni yang memiliki potensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Guru adalah orang yang menyampaikan kepada siswa dengan proses komunikasi dan belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangatlah tergantung pada interaksi antara guru dan peserta didik. Ketidakberhasilan interaksi akan mengakibatkan dampak pesan yang dibawah oleh guru. Untuk itu seorang guru diharuskan memiliki kemampuan pedagogic yaitu memiliki kemampuan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.

Termasuk diantaranya kemampuan penggunaan media pembelajaran. Guna membangkitkan semangat anak didik agar giat meraih prestasi belajar dalam hal ini dengan menciptakan situasi kondisi belajar yang menyenangkan, efektif dan bermakna bagi siswa. Tugas guru memanglah sangat kompleks mereka dituntut untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. Guru juga dituntut harus memiliki kemampuan profesional dalam tugasnya dan menerapkan konsep teknologi pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dan bermakna bagi siswa dalam peningkatan keilmuannya, bukan hanya bergantung syaratnya muatan materi pelajaran, sarana dan prasarana, keadaan biologis, psikologi anak serta kondisi sosial ekonominya, tetapi juga tergantung kepada kinerja dan profesionalisme guru dalam mengajar. Setiap pendidik dituntut mempertimbangkan kebutuhan belajar yang sesuai dengan masa perkembangan anak. Guru yang berkualitas akan mampu menentukan cara membelajarkan yang tepat dalam mengantarkan peserta didiknya untuk memperoleh tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan.

Dalam konteks ini pemanfaatan media atau alat bantu dalam proses pembelajaran agama menjadi kebutuhan utama. Media pengajaran pendidikan agama adalah perantara atau pengantar pesan guru agama kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pembelajaran

ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian sehingga terjadi proses belajar mengajar serta dapat memperlancar penyampaian pendidikan agama Islam.

Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media belajar agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, hal ini lebih diperuntukan bagi siswa yang belum dapat m guru, maka pemanfaatan media sangat dianjurkan. Dengan demikian penggunaan media dapat mempermudah guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran pada siswa, selain mempermudah pembelajaran pemanfaatan media juga meningkatkan motivasi pada peserta didik. Lebih lanjut, Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan minat yang baru, motivasi dan rangsangan belajar dan bahkan mampu membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah memiliki tantangan tersendiri dalam pembelajaran, terutama dalam menarik minat dan motivasi siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI akibat metode pembelajaran yang konvensional, di mana guru lebih dominan dalam memberikan materi secara ceramah, sementara keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat minim.

Model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa dengan menekankan pemecahan masalah dunia nyata untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. PBL mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mencari solusi atas permasalahan yang diberikan, serta membangun pemahaman melalui interaksi sosial dan refleksi. Dengan demikian, model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir kritis dan mandiri yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IA 3 di MA Negeri Seram Bagian Barat serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi model ini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri

dari dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI NW Aik Ampat tahun pelajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi untuk melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, Wawancara dengan guru dan siswa untuk memahami persepsi mereka terhadap model pembelajaran, Dokumentasi untuk mencatat perkembangan siswa selama penelitian dan Tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis aktivitas. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil dari setiap siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan Siklus I dan II ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Tujuan diadakan pengamatan ini adalah untuk mendata, menilai dan mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang direncanakan. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan kesatu, sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini diamati dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk selanjutnya data hasil observasi tersebut dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

### 1. Perbandingan Hasil Belajar antara siklus I dan siklus II

Siklus	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Siswa Tuntas KKM (%)
Pra-Siklus	20	72	50%
Siklus I	20	78	70%
Siklus II	20	85	90%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pra-siklus, hanya 50% siswa yang mencapai KKM. Setelah penerapan PBL pada siklus I, angka tersebut meningkat menjadi 70%, dan pada siklus II, mencapai 90%.

### 2. Analisis Peningkatan Motivasi Siswa

Aspek Motivasi	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
----------------	----------	-----------	-------------

Keterlibatan dalam diskusi	Sedang	Tinggi	Meningkat
Keaktifan bertanya	Rendah	Sedang	Meningkat
Antusiasme mengikuti pelajaran	Cukup	Sangat tinggi	Signifikan
Kemandirian dalam belajar	Rendah	Cukup	Meningkat

Peningkatan motivasi siswa terlihat dari keterlibatan aktif dalam diskusi, keberanian bertanya, serta antusiasme terhadap pelajaran. Model PBL memungkinkan siswa untuk menggali pemahaman mereka secara mandiri, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah secara kelompok, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

## **KESIMPULAN**

Penerapan model Problem-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IA 3 di MA Negeri Seram Bagian Barat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa serta persentase siswa yang mencapai KKM dari 50% pada pra-siklus menjadi 90% pada siklus II. Model PBL juga meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman materi, dan kemandirian siswa dalam belajar.

Sebagai rekomendasi, model pembelajaran PBL dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara umum. Selain itu, disarankan adanya dukungan lebih lanjut dari sekolah dalam menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru untuk mengimplementasikan model ini secara optimal.

## **REFERENSI**

- Arifin, M. Samsul, 2020, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arsyad, Azhar, 2003, *Media Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Arsyad, Azhar, 2010 *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Grafindo persada.
- Asnawir, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama.
- Azhar, Arsyad, 2013, *Media Pembelajaran*, Rajawali pers Jakarta.
- Davies, Ivor K., 1991, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta, Rajawali perss.
- Fathurrohman, Pupuh dan M Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, PT Refika Aditama

- Faturrohman, Pupuh dan M Sobry Sutikno, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Refika Aditama.
- Hamzah, 2007 *Profesi Kependidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hufad, Achmad , 2009, *Penelitian Tindakan Kelas* jakarta.
- Muhaimin, 2011, *Strategi Belajar penerapan dalam pembelajaran pendidikan islam*. CV. Citra Media.
- Muslich, Masnur, 2011, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid, 2008, Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, cet. 9, PT Bumi Aksara.
- Subagyo, 2004, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet.4, PT Asdi Mahasatya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2015, *Teknologi pengajaran*, (Bandung: PT. Sinar Baru.
- Umayu, Esti Ismawati Faraz, 2012, *Belajar di Kelas Awal*, Ombok, Yogyakarta.
- Warna, Eka, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, GP Press group.